

DISKUSI PUBLIK 'KOTA YOGYA MENCARI PEMIMPIN'

## Masalah Sampah Hingga Pendidikan Menjadi Sorotan

**YOGYA (KR)** - Tahun 2024 menjadi penting sebab masyarakat Kota Yogyakarta akan menentukan kepemimpinan baru. Forum Rakyat Jogja untuk Demokrasi (FRJD) berinisiasi menggelar diskusi publik bertajuk 'Kota Jogja Mencari Pemimpin' di Ruba Graha Hotel Yogyakarta, Senin (29/4).

Menurut Ketua FRJD Budi Prasetyo SH MSc, berdasarkan survei persepsi publik terhadap kinerja pemerintah Kota Yogyakarta tahun 2023 lalu (Diskominfo, 2023), ada beberapa isu utama yang menjadi perhatian besar masyarakat, yaitu persampahan, kejahatan jalanan dan kriminalitas, pariwisata dan kebudayaan, infrastruktur, dan juga pendidikan.

"Masyarakat harus mampu untuk menentukan siapa yang benar-benar mereka butuhkan dan mampu membawa Kota Yogya lebih maju dan berdikari. Salah

satu strateginya adalah dengan melihat sejauh apa sosok-sosok calon pemimpin ini menguasai permasalahan dan pendekatan seperti apa yang ditawarkan," terang Budi Prasetyo.

Acara dilaksanakan dengan format Focus Group Discussion (FGD) menghadirkan dua pemantik diskusi dari praktisi dan akademisi, yaitu Dr Hempri Suyatna SSos (dari Departemen Pembangunan Sosial dan Kemasayarakatan Fisipol UGM) dan Trapsi Haryadi SIP MIP (dari Lembaga Survei dan Konsultan Terimakasih Indone-

sia) dipandu moderator Lindawati MA (akademisi Fisipol UGM).

Diskusi publik menghadirkan elemen-elemen masyarakat di Kota Yogyakarta seperti Karangtaruna, Forum Bank Sampah, pengusaha, Forkom UMKM, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Asosiasi Perjalanan Wisata (ASITA), mahasiswa, pegiat budaya, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan media.

Hempri Suyatna menyampaikan terkait isu-isu aktual di Yogyakarta dalam perspektif ekonomi kerakyatan. Isu aktual



KR-Devid Permana

Para narasumber dan perwakilan elemen masyarakat saat berdiskusi.

tersebut antara lain, kemiskinan, sampah, pe-nataan sektor informal, daya saing UMKM dan pasar tradisional. Selain

itu perlu adanya keber-lanjutan program-program yang sudah ada seperti program gandeng gendong, kampung pangan lestari

dan digitalisasi UMKM.

Sedangkan Trapsi Haryadi menyampaikan survei kepemimpinan Yogya-karta. Dari hasil survei

yang oleh lembaga survei-nya lakukan pada 22-27 Januari 2024, muncul sejumlah nama-nama tokoh dengan elektabilitas tinggi. Seperti Heroe Poerwadi, Singgih Raharjo, Eko Suwanto, M Afnan Hadikusumo, Ahmad Syaqui Suratno dan Imam Priyono.

Masalah persampahan menjadi salah satu isu yang paling disorot. Dibutuhkan kebijakan yang komprehensif untuk mengatasi masalah ini yang tidak hanya bertumpu pada infrastruktur dan teknologi melainkan juga menekankan pada perubahan mindset dan perilaku. "Soal sampah ini perlu pemimpin yang berani mengeluarkan regulasi ketika ada masalah," kata Tri Yulianto dari Forum Bank Sampah Kelurahan Cokrodiningratan. (Dev)-d

## PDI Perjuangan Kota Yogya Buka Pendaftaran Bakal Calon Kepala Daerah



KR-Devid Permana

Eko Suwanto (tengah) menyampaikan keterangan pers.

**YOGYA (KR)** - DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta membuka pendaftaran bakal calon kepala daerah (Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta) untuk Pilkada 2024. Pendaftaran dibuka mulai 29 April sampai 20 Mei 2024 di Kantor DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta, Jalan Balirejo 21 Muja Muju, Umbulharjo.

Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta Eko Suwanto menuturkan, di Pilkada Kota Yogya, PDI Perjuangan adalah satu-satunya partai yang bisa mengusung sendiri calon kepala da-

erah (tanpa koalisi). Namun demikian, PDI Perjuangan tetap akan membuka ruang dialog secara terbuka dengan parpol lain, ormas dan tokoh masyarakat untuk bersamasama membangun Kota Yogyakarta.

"Mekanisme pendaftaran diatur oleh peraturan partai. Proses pendaftaran, saat pengambilan dan pengembalian formulir diupayakan dengan cara kebudayaan," terang Eko Suwanto kepada wartawan saat jumpa pers di kantor DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta, Senin (29/4).

Ketua panitia pendaf-

taran Bakal Calon Walikota dan Wakil Walikota DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta, Wisnu Sabdono Putro menambahkan, pendaftaran ini terbuka bagi warga Kota Yogyakarta yang ingin mencalonkan diri melalui PDI Perjuangan, termasuk calon yang sudah mendaftar di parpol lain. "Pendaftaran ini terbuka untuk kader internal dan eksternal partai dan diharapkan yang punya kompetensi dan keinginan kuat membangun Kota Yogyakarta dan terpenting satu visi misi dengan partai," ujarnya.

Eko Suwanto menambahkan, hasil dari proses pendaftaran bakal calon kepala daerah ini akan dilaporkan ke DPP PDI Perjuangan. "Nanti yang akan menentukan, memutuskan, dan memberikan rekomendasi adalah DPP partai di bawah kepemimpinan Ketum PDI Perjuangan Ibu Megawati Soekarnoputri, setelah rekomendasi turun kami 100 persen akan solid bergerak memenangkan paslon itu," pungkasnya. (Dev)-d

## JOGJAART+BOOKS FESTIVAL 2024 KEMBALI DIGELAR Tunjukkan Identitas Keistimewaan Yogyakarta

**YOGYA (KR)** - Jogja Art + Books Festival (JAB Fest) akan digelar di The Ratan dan Kampoeng Mataraman Yogyakarta, 1 sampai 14 Mei mendatang. Event yang diinisiasi Dinas Kebudayaan DIY bekerjasama dengan Yayasan Seruang tersebut mengusung delapan program yang mempertemukan seni dengan literasi dalam beragam bentuknya.

Delapan program tersebut yakni, diskusi buku, performance lecture, beribincang, seniman bicara, pameran seni rupa, the sounds of poetry, penulis bercerita, dan bazar buku. Menariknya, dalam ajang tersebut bakal ada banyak penampilan yang bisa dinikmati pengunjung festival.

"JAB Fest menjadi wajah keistimewaan budaya Yogya secara nasional dan internasional. Selain itu JAB

Fest menjadi bagian dari strategi untuk menunjukkan identitas keistimewaan Yogyakarta dari aspek literasi budaya yang telah direncanakan oleh Dinas Kebudayaan DIY. Dengan durasi lebih panjang, sampai 14 hari, harapannya bisa memberikan ruang lebih besar bagi penggemar buku untuk mendapatkan akses," kata Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Laksmi Pratiwi di Kompleks Kepatihan, Senin (29/4).

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Program JAB Fest 2024, Dodo Hartoko mengatakan, gelaran pada tahun kedua ini menjadi ruang untuk menunjukkan keberpihakan Yogya pada seni dan literasi yang dihidupi dan digerakkan oleh masyarakat. Sederet nama besar para penggerak seni dan literasi akan meramaikan acara tersebut.

Seperti Eko Nugroho, Afrizal Malna, Leila S Chudori, Silampukau, Saut Situmorang, St Sunardi, Puthut EA hingga Erizal.

"JAB Fest 2024 memberikan ruang seniman untuk membicarakan karyanya dalam merefleksikan mood Indie dari masa ke masa. Program JAB Fest ini mendapat dukungan dari Dinas Kebudayaan DIY sebagai bagian dari penguatan literasi dan pengembangan kebudayaan melalui dana keistimewaan Yogyakarta," ungkapnya.

Lebih lanjut Dodo menambahkan, Leila S Chudori yang saat ini begitu terkenal dengan bukunya Laut Berbicara akan hadir langsung dan berdialog dengan pengunjung. Buku Laut Berbicara memang sangat dikenal, bahkan sudah dicetak sampai 67 kali. (Ria)-d

## KANWIL KEMENKUMHAM TERUS BERINOVASI Baru Dua WNA Manfaatkan Golden Visa



KR-Juvintarto

Kakanwil Kemenkumham DIY (tengah) bersama Kadiv Keimigrasian (kiri) dan staf lainnya saat berbincang dengan media.

**YOGYA (KR)** - Baru ada dua warga negara asing (WNA) yang telah memanfaatkan golden visa dengan masa tinggal 10 tahun di DIY. WNA tersebut berasal dari Belanda dan Amerika Serikat yang seluruhnya memegang golden visa kategori investor.

"Mereka memilih tinggal di Sleman dan Kota Yogya. Golden Visa memungkinkan WNA menetap di Indonesia 5 - 10 tahun dalam rangka mendukung perekonomian nasional," tutur Kepala Divisi Keimigrasian Kanwil Kemenkumham DIY M Yani

Firdaus kepada wartawan, Senin (29/4) di RM Bale Ayu.

Mendampingi Kakanwil Kemenkumham DIY Agung Rektono Seto di sela Syawalan Bersama Media, Yani menjelaskan kebijakan Golden Visa diluncurkan oleh pemerintah mengacu pada Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 22/2023 mengenai Visa dan Izin Tinggal serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 82 tahun 2023 yang diundangkan pada 30 Agustus 2023.

"Masih rendahnya WNA peminat Golden Visa di

Yogya berkaitan dengan peluang investasi yang dapat digarap. Paling banyak di Jakarta. Di Yogya masih mengamati perkembangan Investasi. Sedang di Surabaya, Bali, Jakarta, Makassar bisa mencapai ratusan WNA pemegang Golden Visa," jelasnya.

Dijelaskan dukungan investasi atau perekonomian di DIY karena WNA pemegang Golden Visa diwajibkan menyetor dana minimal Rp 5 miliar ke bank negara.

"Banyak terobosan Kemenkumham yang bisa disosialisasikan melalui pemberitaan media," ucap Agung Rektono menambahkan.

Disebutkan Kanwil Kemenkumham DIY, lanjut Agung telah meluncurkan inovasi dan terobosan layanan Kemenkumham seperti kemudahan membuat paspor, kemudahan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan lainnya. "Termasuk juga pembinaan pada penghuni lapas yang mengasah keterampilan dan kreativitas mereka (napi) untuk bekal kembali ke tengah masyarakat," jelas Agung. (Vin)-d

Kedaulatan Rakyat  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.